



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan lele dumbo *Clarias gariepinus* merupakan salah satu jenis ikan lele hasil *hybrid* dari persilangan ikan lele lokal Afrika dan ikan lele lokal Taiwan, ikan lele dumbo sudah lama dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Pulau Jawa. Ikan ini merupakan komoditas perikanan budi daya air tawar yang memiliki tingkat permintaan yang tinggi dan mendapatkan prioritas pengembangan produksi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP 2010).

Siklus usaha kegiatan pembenihan ikan lele jauh lebih cepat dibandingkan kegiatan pembesaran (Khairuman dan Amri 2012). Kegiatan pembenihan ikan lele memiliki kelebihan seperti teknologi yang mudah diterapkan, tidak membutuhkan lahan yang luas, padat tebar tinggi, dapat diusahakan pada skala kecil, hemat air serta sarana dan prasana mudah didapatkan. Sedangkan, pada pembesaran ikan lele merupakan suatu segmen usaha yang mengkhususkan pembesaran ikan lele hingga mencapai ukuran konsumsi (Suyanto 2011).

Produksi rata-rata ikan lele dari triwulan I hingga triwulan III pada tahun 2015 mencapai 132 180 ton (KKP 2015). Sedangkan pada tahun 2017 produksi ikan lele mengalami peningkatan menjadi 1 800 000 ton (KKP 2017). Berdasarkan data tersebut, memperlihatkan bahwa usaha budi daya ikan lele semakin diminati.

Republik Beyong adalah perusahaan swasta yang bergerak aktif dalam bidang pembenihan ikan lele dumbo. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015 dan menghasilkan benih ikan lele dumbo unggulan di wilayah Kabupaten Kediri dengan hasil benih 1 000 000 - 2 000 000 ekor benih/bulan. Metode pembenihan yang dilakukan pada perusahaan ini adalah alami yang masih menjadi unggulan bagi para konsumen dibandingkan dengan hasil benih buatan.

Republik Lele adalah perusahaan swasta yang bergerak aktif dalam bidang pembesaran ikan lele dumbo secara kontinyu. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1985 dan memiliki hasil produksi sebesar 120-200 ton/bulan. Metode budidaya yang diterapkan di perusahaan tersebut dapat menjadi alternatif dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman teknis dan kerja dalam kegiatan pembesaran ikan lele dumbo.

## 1.2 Tujuan

Tujuan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele dumbo secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan serta pembesaran ikan lele dumbo di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele dumbo di tempat PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan lele dumbo di tempat PKL.

